

## **PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUTIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Eva Febria Permatasari<sup>a</sup>, Annita Mahmudah<sup>b</sup> Agustinus Salukh<sup>c</sup>**

<sup>1</sup>ITB Ahmad Dahlan Lamongan; [evafebriaevfbxp@gmail.com](mailto:evafebriaevfbxp@gmail.com)

<sup>2</sup>ITB Ahmad Dahlan Lamongan; [annitamahmudah@gmail.com](mailto:annitamahmudah@gmail.com)

<sup>3</sup>ITB Ahmad Dahlan Lamongan; [muhammad.agus.salukh@gmail.com](mailto:muhammad.agus.salukh@gmail.com)

\*Penulis Korespondensi: e-mail: [evafebriaevfbxp@gmail.com](mailto:evafebriaevfbxp@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menginvestigasi pengaruh kesempatan investasi dan rasio pembayaran dividen terhadap konservatisme akuntansi, dimana kepemilikan institusional menjadi variabel yang memoderasi. Populasi penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman di BEI dari tahun 2020 hingga 2023. Sebanyak 34 sampel diambil menggunakan metode purposive sampling, dengan mempertimbangkan kriteria yang sudah ditetapkan. Analisis data dilakukan menggunakan Regresi Moderat (MRA) dengan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sementara dividen payout ratio tidak. Selain itu, *investment opportunity set* yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional memiliki dampak, namun dividen payout ratio yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional tidak. Temuan ini memberikan panduan strategis bagi perusahaan makanan dan minuman di BEI dalam meningkatkan konservatisme akuntansi mereka.

**Kata Kunci:** *Investment Opportunity Set, Dividend Payout Ratio, Kepemilikan Institutional, Konservatisme Akuntansi.*

### **ABSTRACT**

*This study uses a quantitative approach to investigate the effect of investment opportunity set and dividend payout ratio on accounting conservatism, where institutional ownership is a moderating variable. The study population is food and beverage companies on the IDX from 2020 to 2023. A total of 34 samples were taken using a purposive sampling method, considering the predetermined criteria. Data analysis was carried out using Moderate Regression (MRA) with SPSS version 26. The results showed that the investment opportunity set had a significant effect on accounting conservatism, while the dividend payout ratio did not. In addition, the investment opportunity set moderated by institutional ownership had an impact, but the dividend payout ratio moderated by institutional ownership did not. These findings provide strategic guidance for food and beverage companies on the IDX in improving their accounting conservatism.*

**Keywords:** *Investment Opportunity Set, Dividend Payout Ratio, Institutional Ownership, Accounting Conservatism.*

## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan memainkan peran penting sebagai sumber informasi utama tentang kinerja suatu perusahaan. Data yang disajikan pada laporan keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang hasil kegiatan operasi suatu perusahaan dan berguna bagi investor dan pihak lain yang membutuhkan informasi ini untuk membuat keputusan ekonomi.

Manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab penuh atas penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan karena laporan tersebut mencerminkan seluruh aktivitas dan posisi keuangan perusahaan (Dasriyan, 2018). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelaporan keuangan merupakan tugas penting bagi manajemen untuk menjaga dan memperkuat kepercayaan investor dan pengguna laporan keuangan lainnya..

Penting untuk mematuhi prinsip akuntansi dasar saat menyiapkan laporan keuangan yang baik dan standar. Salah satu prinsip mendasar adalah kehati-hatian atau kewaspadaan. Prinsip ini biasanya tercermin melalui metode kehati-hatian akuntansi.

Menurut Octavya (2023), Konservatisme akuntansi bisa diartikan sebagai penerapan prinsip kehati-hatian dalam bidang akuntansi.. Prinsip ini mendorong untuk mengakui biaya dan kerugian lebih awal, sementara menunda pengakuan pendapatan dan laba. Oleh karena itu, nilai aset cenderung diremehkan, sedangkan nilai liabilitas cenderung dlebih-lebihkan (Wulandari, 2021).

Namun dalam praktiknya, tingkat penerapan prinsip konservatif Indonesia masih rendah. Ini merupakan perhatian penting dalam penelitian akuntansi, terutama mengenai kualitas pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan ekonomi berdasarkan informasi akuntansi yang dapat diandalkan.

Konservatisme akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam perusahaan. Wulandari (2021) mengemukakan bahwa dua faktor utama yang mempengaruhi sejauh mana akuntansi bersifat konservatif adalah

investment opportunity set (IOS) dan dividen payout ratio (DPR).

Budiandru et al. (2019) juga menegaskan bahwa set kesempatan investasi merupakan salah satu penentu konservatisme akuntansi. IOS mengacu pada berbagai pilihan investasi yang tersedia bagi manajemen dalam mendistribusikan sumber daya perusahaan untuk meraih keuntungan di masa mendatang. (Sutrisno, 2012). Perusahaan dengan IOS tinggi cenderung memiliki prospek pertumbuhan yang lebih besar dan karena itu akan lebih berhati-hati saat melaporkan laba untuk menjaga kelangsungan investasi.

Rasio pembayaran dividen (DPR) turut memengaruhi tingkat konservatisme akuntansi. Seperti didefinisikan oleh Wulandari (2021), DPR merepresentasikan Porsi laba yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai. Semakin tinggi rasio ini, perusahaan cenderung mengadopsi pendekatan yang lebih konservatif dalam pelaporan laba. Hal ini dilakukan untuk memitigasi potensi risiko di masa depan yang dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan tingkat distribusi dividen.

Menurut Basu (1997), keputusan untuk memberikan dividends dapat mendorong perusahaan dalam mengaplikasikan prinsip pencegahan dalam penyusunan laporan keuangan. Ini dilakukan untuk mengurangi berbagai risiko finansial dan reputasional. Jumlah perusahaan yang dimiliki oleh institusi seperti insurance companies, banks, pension funds, and other institutional investors dikenal sebagai institutional ownership. Secara teoritis, lebih banyak institutional ownership akan membuat supervisory function bekerja lebih baik daripada management. Dengan pengawasan seperti ini, manajemen biasanya disarankan untuk menerapkan prinsip akuntansi dengan lebih hati-hati (Dalame, 2020).

Sebaliknya, lebih sedikit pengawasan terhadap tindakan manajemen apabila bagian institusional perusahaan lebih rendah. Dalam

keadaan seperti ini, manajemen memiliki kebebasan yang lebih besar untuk melaporkan keuangan, yang memungkinkan untuk mengurangi konservatisme.

Penelitian yang dilakukan oleh Gracela (2022) dan Zulni (2023) secara konsisten menunjukkan bahwa peningkatan kepemilikan institusional dalam struktur korporasi berkorelasi positif dengan kecenderungan manajemen untuk mengadopsi konservatisme akuntansi. Temuan ini sejalan dengan karakteristik pemegang saham institusional yang cenderung berperan aktif dalam mendorong prinsip kehati-hatian dan transparansi dalam pelaporan keuangan.

## 2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Agensi

Ketika seorang prinsipal menugaskan seorang agen untuk melaksanakan suatu tugas dan memberikan wewenang pengambilan keputusan kepadanya, ini disebut sebagai hubungan keagenan (Jensen dan Meckling, 1976). Karena peran agen dan prinsipal terpisah, konservatisme akuntansi dapat dijelaskan melalui teori keagenan.

Pemisahan ini dapat menyebabkan konflik kepentingan, yang dapat berdampak pada kualitas laba yang dilaporkan. Manajemen, seperti agen yang memiliki tujuan tertentu, seperti mendapatkan bonus, mungkin terdorong untuk mengelola keuntungan untuk meningkatkan laba yang dilaporkan.

Signifikansi prinsip konservatisme akuntansi tidak dapat diabaikan dalam konteks pencegahan manipulasi laporan keuangan. Melalui pengakuan beban dan kerugian yang lebih cepat serta penundaan pengakuan pendapatan, prinsip ini secara efektif mewujudkan laporan keuangan yang lebih konservatif. Hal ini krusial untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan kepada pengguna adalah representasi yang jujur dan tidak bias dari kinerja keuangan perusahaan.

### Teori Akuntansi Positif

Konsep teori akuntansi merupakan kerangka konseptual yang mencakup berbagai aspek fundamental dalam praktik akuntansi. Kerangka ini meliputi dasar-dasar akuntansi keuangan serta teori-teori kontemporer yang membahas hubungan antara akuntansi dengan realitas ekonomi dan dinamika perusahaan. Dengan demikian, konsep teori akuntansi menjadi landasan penting dalam memahami dan mengembangkan praktik akuntansi yang relevan dan akurat dalam konteks bisnis yang terus berubah.

### Investment Opportunity Set

Konsep *Investment Opportunity Set* (IOS) mengacu pada serangkaian pilihan investasi masa depan yang dihadapi manajer keuangan saat memutuskan bagaimana mendistribusikan dana perusahaan. IOS mencerminkan peluang investasi yang berpotensi menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang dan dapat memengaruhi pertumbuhan aset perusahaan. Oleh karena itu, IOS memainkan peran krusial dalam keputusan investasi perusahaan, yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai dan keuntungan perusahaan secara berkelanjutan.

$$MV/BVA = \frac{TA - TE + (JSB \times HSP)}{TA}$$

### Dividend Payout Ratio

*Dividend Payout Ratio* adalah persentase laba bersih yang didistribusikan perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai. Arifin et al. (2010:135) menegaskan bahwa rasio ini merepresentasikan Persentase laba yang didistribusikan secara tunai kepada pemegang saham. Senada dengan pandangan tersebut, Riyanto (2015:105) juga mengartikan rasio pembayaran dividen sebagai persentase pendapatan perusahaan yang dialokasikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Implikasinya, rasio ini merefleksikan kebijakan distribusi keuntungan perusahaan, di mana rasio pembayaran dividen yang Semakin tinggi nilainya, semakin besar dana yang dialokasikan untuk pemegang saham dan,

pada gilirannya, mengurangi dana yang tersedia untuk reinvestasi internal.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{jumlah dividen}}{\text{Laba bersih}}$$

### Konservatisme Akuntansi

Konservatisme adalah prinsip akuntansi yang menuntut penyajian laporan keuangan dengan hati-hati. Prinsip-prinsip ini cenderung menghasilkan nilai biaya dan kewajiban yang lebih tinggi serta nilai laba dan aset yang lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan konservatisme untuk memperlambat pengakuan pendapatan dan mempercepat pengakuan biaya untuk mencegah risiko overestimasi laba dan aset perusahaan.

$$\text{CONACC} = \frac{\text{NI} + \text{DEP} - \text{CFO} \times (1)}{\text{TA}}$$

### Kepemilikan Instutional

Untuk mengurangi ketidaksepakatan tentang keagenan antara manajer dan pemegang saham, kepemilikan institusional sangat penting. Karena investor institusional tidak hanya terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan strategis, tetapi juga cenderung lebih kritis dan tidak mudah menerima tindakan manajemen yang manipulasi laba mereka, Investor institusional diasumsikan memiliki kapasitas untuk menjalankan fungsi pengawasan yang efektif terhadap seluruh keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan.

$$\text{KI} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh institusi}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

## 3. METODE PENELITIAN

Studi ini adalah penelitian kuantitatif yang akan mengkaji perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Peneliti akan menggunakan situs resmi BEI: <http://www.idx.co.id>. Peneliti akan menganalisis halaman data pasar serta laporan keuangan, yang menyajikan informasi

mendetail mengenai fluktuasi harga saham, volume transaksi, serta laporan keuangan yang disusun oleh emiten secara triwulanan dan tahunan.

Populasi penelitian ini berjumlah 95 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan spesifik. dan melibatkan proses filtering data untuk memastikan bahwa sampel yang diambil sesuai dan relevan dengan variabel penelitian. Adapun Kriteria yang dimaksud adalah:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI secara berkelanjutan selama periode 2021-2023.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan tahunan untuk periode 2021-2023.

Berdasarkan kriteria dan pertimbangan dalam pemilihan sampel, jumlah sampel yang telah ditentukan berasal dari 34 perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2021 hingga 2023.

Sumber data sekunder dalam studi ini meliputi laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman. untuk tahun 2021 hingga 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dalam studi ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Data diperoleh dari dokumen yang sudah ada melalui analisis, penelusuran, dan pencarian informasi yang dibutuhkan. Analisis data dalam studi ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 26.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Hipotesis

**Tabel 1 Uji Hipotesis**

| Variabel   | B       | T      | Sig  | Keterangan  |
|------------|---------|--------|------|-------------|
| (constant) | 160.831 | 18.300 | .000 |             |
| X1         | -.016   | -9.172 | .000 | H1 Diterima |
| X2         | -.010   | 1.540  | .127 | H2 Ditolak  |

- 1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas maka dapat diketahui taraf signifikan variabel X1 (*Investment Opportunity Set*) diatas sebesar .000 yang artinya hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka Hipotesis 1 yang menyatakan *Investment Opportunity Set* (X1) berpengaruh terhadap Konservatisme akuntansi (Y) diterima.
- 2) Berdasarkan tabel diatas, taraf signifikan variabel X2 (*Dividend Payout Ratio*) sebesar .127 yang artinya hasil tersebut lebih besar dari 0.05. Maka hipotesis 2 yang menyatakan *Dividend Payout Ratio* (X2) tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (Y) ditolak.

##### Uji Moderasi

**Tabel 2 Uji Moderasi**

| coefficients |         |        |      |                |             |
|--------------|---------|--------|------|----------------|-------------|
|              | B       | T      | Sig  | Arah Koefisien | ket         |
| (constant)   | 148.732 | 11.779 | .000 |                |             |
| X1*Z         | -2.277  | -6.359 | .000 | Negatif        | H3 Diterima |
| X2*Z         | 1.425   | 1.533  | .128 | negatif        | H4 Ditolak  |

Hasil tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Koefisien regresi variabel *investment opportunity set* (X1) dan dimoderasi kepemilikan instutional sebesar -2.277. nilai signifikan pada tabel diatas menunjukkan nilai sebesar .000 dengan arah negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan instutional dapat memoderasi *investment opportunity set* terhadap konservatisme akuntansi.
- 2) Koefisien regresi variabel *dividend payout ratio* (X2) dan dimoderasi kepemilikan instutional sebesar 1.425.

nilai signifikan pada tabel diatas menunjukkan nilai sebesar .128 dengan arah negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan instutional tidak dapat memoderasi *dividend payout ratio* terhadap konservatisme akuntansi.

#### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan serta pembahasan mengenai dampak dari *investment opportunity set* dan *dividend payout ratio* terhadap konservatisme akuntansi dengan kepemilikan institusional sebagai variabel penguat (studi pada perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI antara tahun 2021-2023), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam penelitian yang ditujukan untuk perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023, terungkap bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan *dividend payout ratio* tidak menunjukkan pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin banyak peluang investasi yang ada, semakin konservatif perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya. Sebaliknya, semakin tinggi *dividend payout ratio*, semakin sedikit pengaruhnya terhadap praktik konservatisme akuntansi. Meskipun kepemilikan institusional tidak mampu memodifikasi hubungan langsung antara rasio pembayaran dividen dan konservatisme akuntansi, namun entitas ini dapat memperkuat pengaruh investasi terhadap konservatisme akuntansi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budiandru, A., Sari, R., & Nugroho, S. (2019). *The impact of investment opportunity set on accounting conservatism*. Journal of Accounting and Finance, 18(1), 55-70.
- Dalame, K. P. R. (2020). Pengaruh *Leverage* Dan Kepemilikan Institutional Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*

*Dan Bisnis.*

- Dasriyan, S. (2018). "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Gracela, T. (2022). *Institutional ownership and its influence on accounting practices*. *Journal of Financial Accounting*, 29(1), 33–50.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in *Foundations of Organizational Strategy*. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043> Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/JEN THF.html>
- Octavya, L. (2023). Kemampuan Manajerial, Real Earnings Management, Investment Opportunity Set Dan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Sutrisno, E. (2012). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wulandari. (2021). Debt Covenant, Intensitas Modal, Investment Opportunity Set (IOS), Profitability dan Dividend Payout Ratio terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6.
- Wulandari, A., & Sari, B. (2021). *Pengaruh kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 123–135.
- Zulni, R. (2023). *The dynamics of institutional ownership and accounting conservatism in emerging markets*. *Journal of Economic Insights*, 10(2), 77–89.